
Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022

Athia Zainun Faqiha^{1*}, Solihin Sidik²

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

² Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

ABSTRACT

This research was made with the aim of knowing, analyzing, and identifying the effect of liquidity ratios, profitability, and leverage on financial distress in textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is quantitative using secondary data obtained from annual financial report data for textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2017-2022. Sampling was carried out by purposive sampling method with a total population in this study, namely as many as 22 textile and garment companies, so that the total sample in this research was 36 data, from 6 companies for 6 years. Based on the results of the t test and F test in this study, this study obtained the following results: liquidity ratios have no effect on financial distress, profitability and leverage have a significant positive effect on financial distress, and liquidity ratios, profitability and leverage have a simultaneous effect on financial distress.

Keywords: *Liquidity Ratio, Profitability, Leverage, Financial Distress*

✉ Corresponding author : Athia Zainun Faqiha

Email Address : athiazainunf8@gmail.com (JL.HS. Ronggowaluyo, Puseurjaya, Teluk Jame Timur, Kabupaten Karawang 41361)

1. Pendahuluan

Saat ini, perekonomian di Indonesia mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Dimana saat ini di Indonesia, banyak sekali perusahaan-perusahaan yang baru berdiri. Jika dilihat pada tujuan awal dari didirikannya suatu perusahaan yaitu, untuk memperoleh keuntungan, maka suatu perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain untuk mempertahankan keuntungannya dengan cara selalu menjaga kualitas perusahaan tersebut. Dalam mempertahankan suatu perusahaan agar tetap berjalan dengan baik, manajemen dituntut untuk dapat mengelola kinerja keuangan suatu perusahaan dengan benar, dimana suatu perusahaan untuk mempertahankan perusahaannya pasti akan mengeluarkan banyak dana, jika pengelolaan kinerja keuangan suatu perusahaan tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan perusahaan mengalami *financial distress*. Setiap perusahaan memastikan memiliki kekhawatiran internal dan eksternal yang dapat menyebabkan tekanan keuangan yang berujung pada kebangkrutan jika tidak diidentifikasi sejak dini oleh perusahaan itu sendiri. Baik kesulitan internal maupun eksternal dalam kesulitan keuangan akan menghasilkan peristiwa kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan jika organisasi tidak mencegahnya sejak dini (Rosi & Hasanuh, 2020).

Financial distress (krisis keuangan) merupakan kondisi dimana suatu perusahaan atau individu tidak dapat menghasilkan pendapatan yang cukup, yang menyebabkan perusahaan atau individu tidak dapat memenuhi atau membayar kewajibannya (Hayes, 2021). Cara untuk memprediksi *financial distress* yaitu, dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan analisis rasio keuangan yang berupa, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio leverage.

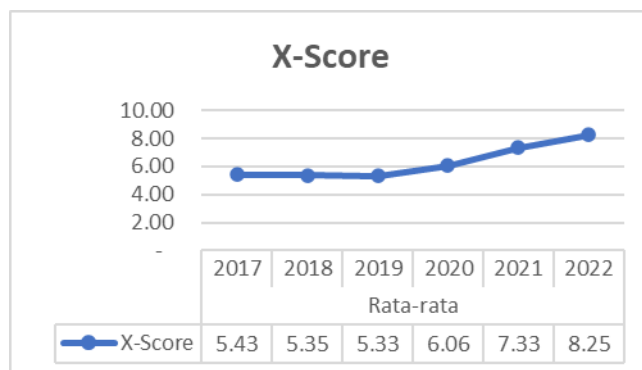
Rasio likuiditas dengan menggunakan proksi Current Ratio (CR) dapat digunakan untuk menganalisis keuangan terhadap kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Nilai *Current Ratio (CR)* yang tinggi, itu menandakan bahwa perusahaan dapat melunasi utang jangka pendeknya, serta umumnya perusahaan dapat terhindar dari krisis keuangan. Namun, jika nilai *Current Ratio (CR)* suatu perusahaan rendah, dapat menunjukkan bahwa perusahaan mengalami risiko kesulitan atau kegagalan bayar yang lebih tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh (AINI 2021), (Roudhotul Jannah 2021), (Farah 2018), (Agustini and Wirawati 2019), (Fahmiwati & Luhgiatno, 2017), dan (Hertina, Wahyuni, and Ramadhan 2022) menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan penelitian (Kurniaty 2022) menyatakan bahwa, rasio likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

Rasio profitabilitas dengan menggunakan proksi Return on Assets (ROA) dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas bisnis normalnya. Semakin tinggi ROA suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba bersih yang diperolehnya. Sebaliknya, semakin rendah ROA suatu perusahaan, maka semakin rendah pula laba bersih yang diperolehnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Hanifa 2019) dan (Agustini and Wirawati 2019) menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Lalu penelitian yang dilakukan oleh (Harahap, Monoarfa, and Dunga 2022) menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Rasio leverage dengan menggunakan proksi Debt to Assets Ratio (DAR) dapat digunakan untuk mengukur berapa banyak hutang yang harus dibayar perusahaan untuk asetnya. Jika nilai *Debt to Assets Ratio (DAR)* suatu perusahaan tinggi, tentu saja dapat memperlemah peluang perusahaan untuk mendapatkan tambahan pinjaman dari kreditur, karena dikhawatirkan perusahaan tidak akan mampu membayar hutangnya dengan asetnya.

Tetapi jika nilai *Debt to Assets Ratio (DAR)* suatu perusahaan kecil, itu menunjukkan bahwa aset perusahaan dibiayai dengan utang. Penelitian yang dilakukan oleh (AINI 2019), (Hanifa 2019), dan (Agustini and Wirawati 2019) rasio leverage berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sutra and Mais 2019) rasio leverage tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur pada sektor industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022. Berikut ini merupakan grafik rata-rata perusahaan tekstil dan garment periode 2017-2022 yang mengalami *financial distress*, yang diukur dengan menggunakan metode Zmijewski X-Score :



Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah peneliti, 2023)

Gambar 1

Rata-Rata X-Score

Berdasarkan gambar 1, rata-rata nilai X-Score pada perusahaan tekstil dan garment dari 2017-2022 lebih dari 0, itu menandakan bahwa perusahaan tersebut mengalami *financial distress* selama tahun 2017-2022. Pada tahun 2017 sebesar 5,43, tahun 2018 sebesar 5,35, tahun 2019 sebesar 5,33, tahun 2020 sebesar 6,06, tahun 2021 sebesar 7,33, dan tahun 2022 sebesar 8,25. Itu menunjukkan bahwa rata-rata nilai X-Score perusahaan tekstil dan garment dari 2017-2022 cenderung mengalami kenaikan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas pada pendahuluan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022”**.

2. Landasan Teori

Financial Distress

Financial distress adalah tanda yang mengarah pada kebangkrutan jika tidak ditangani dengan baik. Menurut (Sutra and Mais 2019) *financial distress* merupakan keadaan dimana ketika sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan, arus kasnya tidak cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya, dan memerlukan penyesuaian operasinya. Lalu, menurut (Dionesia, 2022) *financial distress* atau keadaan dimana bisnis berada dalam kesulitan keuangan sebelum bangkrut karena asetnya tidak cukup untuk memenuhi kewajibannya saat ini, sehingga memerlukan likuidasi.

Metode Prediksi *Financial Distress*

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode Zmijewski. Perusahaan dalam keadaan bangkrut jika skor akhir lebih tinggi dari nol, sedangkan skor lebih rendah dari nol menunjukkan kemungkinan kecil untuk mengajukan kebangkrutan. Rumus untuk metode Zmijewski X-Score sebagai berikut :

$$X = - 4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3 \dots\dots\dots (1)$$

Rasio Likuiditas

Menurut (Hery, 2016), rasio likuiditas dapat digunakan untuk melakukan analisis keuangan terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Jenis rasio likuiditas yang digunakan pada penelitian ini yaitu, *Current Ratio (CR)*. *Current Ratio (CR)* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan datang dengan jumlah total aset lancar yang dimilikinya. Rumus untuk *Current Ratio (CR)* sebagai berikut :

$$Current Ratio (CR) = \frac{Aset\ lancar}{Kewajiban\ lancar} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

Rasio Profitabilitas

Menurut (Hery, 2016), rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas bisnis normalnya. Jenis rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu, *Return on Assets (ROA)*. *Return on Assets (ROA)* adalah proporsi produktivitas yang perlu dipertimbangkan tingkat benefit yang diperoleh organisasi berkaitan dengan aset atau agregat sumber daya dengan tujuan agar keefektifan suatu organisasi dalam menangani sumber dayanya (Salwansa and Suhono 2022). Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur berapa laba bersih yang diperoleh untuk setiap rupiah dari total aset. Rumus untuk *Return on Assets (ROA)* sebagai berikut :

$$Return\ on\ Assets\ (ROA) = \frac{Laba\ bersih}{Total\ aset} \times 100\% \dots\dots\dots (3)$$

Rasio Leverage

Menurut (Hery, 2016), rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa banyak hutang yang harus dibayar perusahaan untuk asetnya. Jenis rasio leverage yang digunakan pada penelitian ini yaitu, *Debt to Assets Ratio (DAR)*. *Debt to Assets Ratio (DAR)* adalah rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan yang terhutang, atau seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pembiayaan aset tersebut. *Debt to Assets Ratio (DAR)* dapat dihitung sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Assets\ Ratio\ (DAR) = \frac{Total\ utang}{Total\ aset} \times 100\% \dots\dots\dots (4)$$

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh rasio likuiditas (CR) terhadap *financial distress*.
2. Terdapat pengaruh rasio profitabilitas (ROA) terhadap *financial distress*.
3. Terdapat pengaruh rasio leverage (DAR) terhadap *financial distress*.
4. Terdapat pengaruh simultan antara rasio likuiditas (CR), rasio profitabilitas (ROA), dan rasio leverage (DAR) terhadap *financial distress*.

3. Metode, Data, Analisis Variabel Penelitian

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu, *financial distress*. Metode penilaian *Zmijewski* dimanfaatkan peneliti untuk menentukan nilai *financial distress* pada perusahaan tekstil dan garment periode 2017-2022. Variabel independen pada penelitian ini yaitu, rasio likuiditas/CR (X_1), rasio profitabilitas/ROA (X_2), dan rasio leverage/DAR (X_3).

Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu, perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022, dengan total populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 22 perusahaan yang terdaftar. Teknik dalam penarikan sampel ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria dari pemilihan sampel perusahaan tekstil dan garment, terdapat 6 perusahaan yang masuk ke dalam kriteria tersebut, sehingga jumlah data observasi pada penelitian ini berjumlah 36. Berikut ini kriteria-kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 1
Kriteria Pengambilan Keputusan

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.	22
2	Perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak mengalami <i>financial distress</i> selama periode 2017-2021.	(16)
3	Perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengalami <i>financial distress</i> periode 2017-2021.	6
Jumlah perusahaan yang terpilih untuk sampel		6
Sampel dari 2017-2022		6
Jumlah data observasi (6 x 6)		36

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah peneliti, 2023)

Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data pada penelitian ini yaitu, data sekunder. Data pada penelitian ini menggunakan dokumen *annual report* yang dibuat oleh perusahaan tekstil dan garment lalu dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022. Data yang berkaitan dengan penelitian ini dikumpulkan dengan cara mendownload langsung dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu, www.idx.co.id, serta dari website resmi dari setiap perusahaan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah metode dokumenter.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis (uji koefisien determinasi (R^2), uji t, dan Uji F).

4. Hasil Dan Pembahasan Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov, dengan kondisi dimana, jika nilai signifikan < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, namun jika nilai signifikan > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut ini hasil dari uji normalitas pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.24582700
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.071
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas, dengan menggunakan Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov pada tabel 3, diperoleh hasil Asymp Sig. sebesar 0,200 > 0,05 itu menandakan bahwa, data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Dimana kriteria untuk pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas ini yaitu, jika nilai VIF < 10 atau nilai toleransinya > 0,10, maka tidak terjadi multikolinearitas, namun jika nilai VIF > 10 atau nilai toleransinya < 0,10, maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
SQRT_Likuiditas	.770	1.298
SQRT_Profitabilitas	.959	1.042
Leverage	.767	1.304

a. Dependent Variable: SQRT_Y

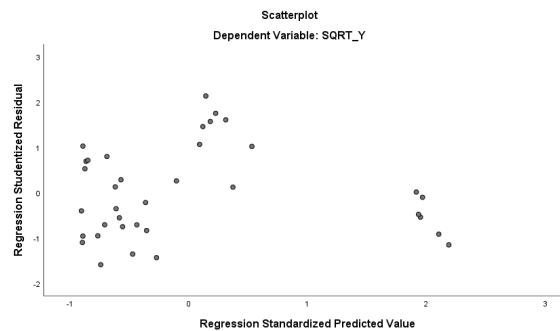
Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4, dapat disimpulkan bahwa, nilai VIF dan nilai toleransi dari masing-masing variabel independennya yaitu, memiliki nilai

toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independennya tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Dengan kriteria, jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) itu terjadi heteroskedastisitas, namun jika tidak terlihat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y itu tidak ada heteroskedastisitas.



Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Gambar 2

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 2, memperlihatkan bahwa Scatterplot tidak terlihat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diidentifikasi menggunakan uji Durbin-Watson (D-W), dengan menggunakan kriteria tabel D-W pada tingkat signifikansi 5% yaitu, jika $D-W < dL$ atau nilai $D-W > (4-dL)$ itu terdapat autokorelasi, lalu jika $dU < D-W < (4-dU)$ itu tidak terdapat autokorelasi, serta jika $dL \leq D-W \leq dU$ atau $(4-dU) \leq D-W \leq (4-dL)$, itu tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 5

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.986 ^a	.973	.970	.25709	1.979

a. Predictors: (Constant), Leverage, SQRT_Profitabilitas, SQRT_Likuiditas

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel Model Summary pada tabel 5, nilai Durbin-Watson (D-W) sebesar 1,979. Dengan begitu, sesuai dengan nilai yang terdapat pada tabel D-W, maka nilai dU 1,653 < D-W 1,979 < $(4-dU)$ 2,347, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak ada gejala autokorelasi.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 6
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
SQRT_Y	2.0994	1.49162	36
SQRT_Likuiditas	.7422	.56465	36
SQRT_Profitabilitas	.2853	.17658	36
Leverage	1.7900	1.54766	36

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan pada tabel 6, memperlihatkan bahwa jumlah data yang digunakan pada penelitian ini yaitu, sebanyak 36 dari perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022. Dimana masing-masing dari variabel independennya serta variabel dependennya memiliki nilai standar deviasi < nilai rata-rata, itu berarti bahwa nilai standar deviasi baik.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda pada penelitian ini, digunakan untuk melihat bagaimana variabel independent yang meliputi rasio likuiditas (CR), rasio profitabilitas (ROA), dan rasio leverage (DAR) mempengaruhi variabel dependen yaitu, *financial distress*. Berikut ini merupakan hasil dari analisis regresi linier berganda yaitu, sebagai berikut :

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a		
Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	.066	.145
SQRT_Likuiditas	-.100	.088
SQRT_Profitabilitas	1.510	.251
Leverage	.937	.032

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan pada tabel 7, berikut ini merupakan persamaan untuk regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu :

$$Y = 0,066 - 0,100X_1 + 1,510X_2 + 0,937X_3 + \varepsilon$$

Dapat disimpulkan bahwa :

1. Dilihat nilai konstanta pada penelitian ini yaitu, sebesar 0,066, itu menandakan bahwa jika rasio likuiditas (X1), profitabilitas (X2), dan leverage (X3) nya bernilai 0, maka nilai *financial distress* (Y) nya itu sama dengan nilai konstantanya yaitu, meningkat sebesar 0,066.
2. Dilihat nilai koefisien regresi variabel rasio likuiditas (X1) yaitu, sebesar 0,100 dengan arah negatif, itu menandakan bahwa, setiap rasio likuiditas (X1) mengalami kenaikan nilai sebesar satu satuan dapat mengakibatkan nilai *financial distress* (Y) akan menurun sebesar 0,100.
3. Dilihat nilai koefisien regresi variabel rasio profitabilitas (X2) yaitu, sebesar 1,510, itu menandakan bahwa, setiap rasio profitabilitas (X2) mengalami kenaikan nilai sebesar satu satuan dapat mengakibatkan nilai *financial distress* (Y) akan meningkat sebesar 1,510.
4. Dilihat nilai koefisien regresi variabel rasio leverage (X3) yaitu, sebesar 0,937, itu menandakan bahwa, setiap rasio leverage (X3) mengalami kenaikan nilai sebesar satu satuan dapat mengakibatkan nilai *financial distress* (Y) akan meningkat sebesar 0,937.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 8

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.986 ^a	.973	.970	.25709	1.979

a. Predictors: (Constant), Leverage, SQRT_Profitabilitas, SQRT_Likuiditas

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 8, nilai Adjusted R Square pada penelitian ini yaitu, sebesar 0,970 atau 97%. Itu menandakan bahwa variabel independen (rasio likuiditas, profitabilitas, dan leverage) dapat mempengaruhi variabel dependennya (*financial distress*) sebesar 97% dan sisanya 3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji t

Tabel 9

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1 (Constant)	.066	.145		.457	.651
SQRT_Likuiditas	-.100	.088	-.038	-1.144	.261
SQRT_Profitabilitas	1.510	.251	.179	6.010	.000
Leverage	.937	.032	.972	29.217	.000

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap *Financial Distress*

Sesuai dengan hasil uji t, nilai signifikansi rasio likuiditas sebesar $0,261 > 0,05$ serta nilai t_{hitung} 1,144 dengan arah negatif $< t_{tabel}$ 2,037, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, itu berarti bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Hasil dari penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (AINI 2021), (Roudhotul Jannah 2021), (Farah 2018), (Agustini and Wirawati 2019), (Fahmiwati & Luhgiatno, 2017), dan (Hertina, Wahyuni, and Ramadhan 2022) menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

2. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap *Financial Distress*

Sesuai dengan hasil uji t, nilai signifikansi rasio profitabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai t_{hitung} 6,010 $> t_{tabel}$ 2,037, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, itu berarti bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Hasil dari penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Harahap, Monoarfa, and Dungga 2022) menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

3. Pengaruh Rasio Leverage terhadap *Financial Distress*

Sesuai dengan hasil uji t, nilai signifikansi rasio profitabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai t_{hitung} 29,217 $> t_{tabel}$ 2,037, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, itu berarti bahwa rasio leverage berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Hasil dari penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (AINI 2019), (Hanifa 2019), dan (Agustini and Wirawati 2019) rasio leverage berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

Uji F

Tabel 10
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75.758	3	25.253	382.058	.000 ^b
	Residual	2.115	32	.066		
	Total	77.873	35			

a. Dependent Variable: SQRT_Y

b. Predictors: (Constant), Leverage, SQRT_Profitabilitas, SQRT_Likuiditas

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil dari uji F, memberikan hasil bahwa, nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 serta nilai F_{hitung} 382,058 > F_{tabel} 2,901, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, itu berarti bahwa, rasio likuiditas, profitabilitas, dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress* pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

4. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut, rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022, rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022, rasio leverage berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022, serta rasio likuiditas, profitabilitas, dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress* pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, serta dari kesimpulan yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut, peneliti mengharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperbanyak sampel perusahaan baik dari dalam maupun luar perusahaan tekstil dan garment, lalu dapat memperpanjang periode penelitian, dapat menambahkan variabel-variabel lain yang belum diteliti pada penelitian ini, serta peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode perhitungan untuk memprediksi *financial distress* selain dari metode Zmijewski yang telah dipakai dalam penelitian ini.

Reference

- Agustini, Ni Wayan, and Ni Gusti Putu Wirawati. 2019. "Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *E-Jurnal Akuntansi* 26:251. doi: 10.24843/eja.2019.v26.i01.p10.
- Aini, Snur. 2021. "... , Likuiditas, Leverage, Operating Capacity Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa"
- Ardi, Muhammad Fatikh Satrio, Desmintari Desmintari, and Fitri Yetty. 2020. "Analisa Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Di BEI." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8(3):309-18. doi: 10.37641/jiakes.v8i3.383.
- Dionesia. 2022. "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar pada BEI Periode 2016-2021)." Karawang: Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang.

- Fahmi, I. 2017. "*Analysis of Financial Statements.*" Bandung: Alfabeta.
- Fahmiwati, N., & Luhglatno. 2017. "*Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015).*"
- Farah, I. 2018. "*Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, dan Sales Growth dalam Memprediksi Terjadinya Financial Distress Menggunakan Discriminant Analysis dan Logistic Regression Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016.*" Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fauzan, M. J. 2022. "*Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran (Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020).*" Karawang: Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Fiannisa, F. 2022. "*The Effect of Leverage, Liquidity and Profitability Ratios on Financial Distress (Study Case on Property and Real Estate Companies Listed on The IDX In 2018-2020).*" Karawang: Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Hanifa, Rachmawati Umi. 2019. "*Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Financial Distress Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018).*" Universitas Islam Indonesia 1-93.
- Haras, Lutfhiyana, Mohammad Agus Salim Monoarfa, and Meriyana Franssisca Dunga. 2022. "*Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.*" *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 5(1):44-53. doi: 10.37479/jimb.v5i1.14233.
- Hayes, A. (2021, April). "*Financial Distress: Definition, Signs, and Remedies.*" Retrieved from Investopedia: https://www.investopedia.com/terms/f/financial_distress.asp
- Hertina, Dede, Linda Destya Wahyuni, and Galih Kharisma Ramadhan. 2022. "*Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress.*" *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4(9):4013-19. doi: 10.32670/fairvalue.v4i9.1583.
- Hery. 2016. "*Analisis Laporan Keuangan.*" Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. 2017. "*Analisis Laporan Keuangan.*" Jakarta: Rajawali Persada.
- Kurniaty, Yulviana Dwi. 2022. "*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Food and Beverage (Jakarta Islamic Index Periode 2016-2020).*"
- Rosi, N. A., & Hasanuh, N. 2020. "*The Influence Of Return On Assets, Debt To Assets Ratio And Current Ratio On Financial Distress.*" *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 995-1018.
- Roudhotul Jannah. 2021. "*Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020).*" Vol. 1.
- Salwansa, Fitrianda Rizky, and Suhono Suhono. 2022. "*Pengaruh Return on Asset (ROA) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price to Book Value (PBV).*" *Jurnal Mirai Management* 7(3):651-61. doi: 10.37531/mirai.v7i3.4589.

Sutra, Fitri Marlistiara, and Rimi Gusliana Mais. 2019. *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Pendekatan Altman Z-Score Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017."* *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 16(01):34-72. doi: 10.36406/jam.v16i01.267.